

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kiprah seorang tokoh (laki – laki) dalam percaturan politik di suatu kawasan sudah biasa terjadi, dan telah banyak diungkap ke permukaan oleh berbagai kalangan akademisi maupun non akademisi. Ini dapat di lihat misalnya kiprah tokoh – tokoh antara lain Dr. Mahathir Muhammad (Malaysia), Ir. Soekarno, M. Hatta, H. Agussalim (Indonesia), Lee Kwan Yew (Singapura) dll.

Tidak dari tokoh – tokoh yang berasal dari kaum laki – laki, kiprah tokoh – tokoh wanita sangat sedikit diekspos melalui kajian – kajian ilmiah. Walaupun tidak dapat dikatakan tidak ada sama sekali.

Salah seorang diantara tokoh wanita yang kurang mendapat perhatian dari kalangan akademisi adalah Shamsiah Fakeh, seorang tokoh negeri Jiran (Malaysia) yang berdarah Minang dan juga pernah menempuh jenjang pendidikan di Ranah Minang.

Keunikan yang dapat diambil dari perjalanan hidup seorang Shamsiah Fakeh antara lain, bahwa ia seorang perempuan yang pernah belajar di Lembaga Pendidikan Islam (Diniyah Putri Padang Panjang) memilih jadi aktivis Partai Komunis Malaysia. Kenapa demikian? Inilah yang memotivasi penulis untuk mengangkat sebagai tema penelitian skripsi ini.

Nama Shamsiah Fakeh ini tidak dapat dipisahkan dari Partai Kebangsaan Melayu Malaya (PKMM) dan Parti Komunis Malaya (PKM)

dalam sejarah Tanah Melayu. Melalui organisasi politik inilah nama Shamsiah Fakeh menjadi populer dalam politik Malaya. Persoalan demi persoalan diajukan bagaimana seorang Srikandi Melayu berketurunan Minangkabau yang pernah dididik di sekolah agama itu dapat menggerakkan politik Malaya melalui PKM. <sup>1</sup>

Muhammad Salleh Lamry dalam Prakata bukunya *Gerakan Kiri Melayu dalam Perjuangan kemerdekaan* menyebutkan "satu episode penting dalam sejarah kampung Lubuk Kawahialah kampung itu pernah menjadi tempat tempat persembunyian empat orang tokoh penting Komunis Melayu, yaitu Musa Ahmad, Wahi Anwar, Shamsiah Fakeh dan Zainab Muhammad sebelum mereka masuk ke hutan untuk memimpin perjuangan bersenjata. Malah ketika berada di Kampung itulah Wahi Anwar dan Shamsiah Fakeh mendirikan rumah tangganya."<sup>2</sup>

Shamsiah Fakeh adalah seorang pemimpin wanita Melayu yang penuh semangat dan wanita yang paling agresif yang pertama kali di tanah air yang berani berjuang dalam melawan penjajah yang rela melarikan diri ke dalam hutan untuk ikut dalam perjuangan bersenjata melawan penjajah British untuk memperjuangkan kemerdekaan Malaya pada saat itu. Pada zaman itu tidak ada satu pun wanita yang berani ikut berperang tetapi Shamsiah Fakeh berani untuk mati dalam memerdekakan negaranya. Dan pada saat itu Shamsiah Fakeh masih berumur 24 tahun, serta wanita yang rela meninggalkan semua keluarganya dan kampung halamannya demi memerdekakan tanah air walaupun beliau harus menjadi komunis sekalipun. Selain dari itu Shamsiah Fakeh sendiri adalah sosok wanita yang penuh dengan ilmu Agama

---

<sup>1</sup> Shamsiah Fakeh, *Kajian terhadap Perjuangan Wanita Islam di Tanah Melayu*. Pdf, Adobe, Reader.

<sup>2</sup> Muhammad Salleh Lamry, *Gerakan Kiri Melayu dalam perjuangan kemerdekaan*, (Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2006), hal. 11

seharusnya beliau tetap berpegang teguh dalam ilmu Agamanya dan tidak harus menjadi komunis di dalam melawan penjajah British, menurut penulis ini sangat menarik untuk diteliti dengan beberapa alasan yang pertama, dalam segi pendidikan Shamsiah Fakeh pernah belajar di Diniyyah Putri Padang Panjang atau bisa dikenal dengan sekolah Rahma El- Yunusiyah.<sup>3</sup> sekolah itu yang terkenal dengan Agama yang kuat bisa mendirikan Partai Komunis, dan yang kedua adalah peran atau kedudukan Shamsiah Fakeh sendiri yang merupakan seorang wanita yang berperan dalam komunis dan pada saat zaman itu tidak ada wanita yang berani ikut perang dan wanita hanya ditugaskan untuk diam dirumah akan tetapi hanya Shamsiah Fakeh la seorang wanita yang paling berani ikut ke medan perang walau nyawa yang menjadi taruhannya. Jika dilihat dari sejarahnya pada zaman itu yang menjadi komunis pada umumnya adalah laki-laki, akan tetapi berbeda dengan Shamsiah Fakeh ini. Pada saat itu sosok Shamsiah Fakeh sendiri satu – satunya perempuan yang menjadi komunis. tidak ada perempuan yang menjadi komunis selain shamsiah fakeh.

Shamsiah Fakeh bukan hanya seorang Motivator, pejuang emansipasi wanita dan pejuang bangsa, tetapi juga seorang Nasionalis sejati dan anti-British yang tegar. Beliau seorang pejuang yang berani mengangkat senjata dan sanggup masuk ke dalam hutan untuk ikut serta dalam perjuangan bersenjata melawan penjajah British demi memperjuangkan kemerdekaan Malaya. Sejak berumur 24 tahun beliau telah meninggalkan orang tua,

---

<sup>3</sup>Divisi Humas Perguruan Tinggi Diniyah Putri padang Panjang, *Kliping Surat Kabar dan Majalah yang berhubungan dengan Rahma El- Yunusiyah dan Perguruan tinggi Diniyah Putri Pdang Panjang, tt.*

keluarga dan kampung halamannya demi perjuangan kemerdekaan tanah air. Walaupun demikian, nama Shamsiah Fakeh tidak begitu bersinar dalam pensejarahan Tanah Melayu. Perjuangan Shamsiah Fakeh dalam mencapai kemerdekaan Malaya seakan tidak mendapat penghargaan yang seharusnya, bahkan sebaliknya. Perjuangannya banyak mendapat pandangan yang negatif. Oleh karena itu, kajian tentang Shamsiah Fakeh ini dipandang perlu dilakukan untuk menjelaskan siapa sesungguhnya Shamsiah Fakeh, bagaimana kiprah dan kenapa namanya tidak begitu bersinar dalam pensejarahan Tanah Melayu, khususnya dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Malaya.

Maka dari itu penulis berkeinginan sekali untuk membuat sebuah karya ilmiah yang akan dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul” **Shamsiah Fakeh Dan Kiprahnya Dalam Partai Komunis Malaysia 1924-2008”**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah.**

Sesuai dengan apa yang telah penulis paparkan dalam latar belakang di atas, agar pembahasan ini lebih jelas dan tidak mengambang maka penulis perlu merumuskan dan membatasi masalah yang akan penulis bahas sebagai berikut:

1. Rumusan masalah.
  - a. Bagaimana Riwayat Hidup Shamsiah Fakeh.
  - b. Latar Belakang Masuknya Shamsiah Fakeh Kedalam PKM
  - c. Kiprahnya Dalam Perjuangan Kemerdekaan Malaysia melalui PKM.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penulisan ini maka perlu dibatasi pada beberapa bagian, yaitu:

### a. Batasan Temporal ( waktu)

Penelitian ini adalah dari tahun (1924-2008), 1924 merupakan tahun lahir Shamsiah Fakeh dan tahun 2008 yang merupakan tahun wafatnya Shamsiah Fakeh.

### b. Batasan spasial ( lokasi)

Batasan spasial penelitian ini adalah di Kampung Gemuruh, Kuala Pilah, Negeri Sembilan Malaysia.

### c. Batasan Tematik (aspek)

Adapun yang menjadi batasan tematis penelitian ini adalah sejarah politik di Malaysia.

## C. Penjelasan Judul

Untuk memudahkan para penulis serta pembaca dalam memahami makna yang terkandung dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan penjelasan judul sebagai berikut:

**Kiprah** :adalah melakukan kegiatan dengan semangat yang tinggi dan penuh dengan giat serta bergerak dalam bidang politik dan sebagainya.<sup>4</sup>

**Komunis** :adalah faham atau ideology dalam politik yang menganut ajaran Karl Marx dan Fredrich Engels yang hendak

---

<sup>4</sup> KBBI Online, diunduh pada tanggal 20-12-2017, pukul 21:00 wib

menghapuskan hak milik seseorang dan mengantikannya menjadi hak milik bersama yang dikontrol oleh Negara.<sup>5</sup>

Partai :kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai cita-cita , dan memiliki tujuan yang sama.

Dari penjelasan judul di atas, yang penulis maksudkan adalah ingin menyelidiki dan mengungkapkan tentang Shamsiah Fakeh dan Kiprahnya dalam Partai Komunis Malaya.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Setiap usaha tidak pernah terlepas dari suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sebab suatu tujuan adalah maksud dari akhir dari proses usaha yang dilakukan. Demikian juga penulis dalam penelitian ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui biografi Shamsiah Fakeh
- b. Dan Kiprahnya Dalam Partai Komunis Malaya.
- c. Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Diniyah Putri Padang Panjang terhadap kiprahnya Shamsiah Fakeh di Malaysia.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Memperkaya khasanah Islam di Asia Tenggara.
- b. Dapat mengetahui kiprah Shamsiah Fakeh dalam Partai Komunis Malaya.

---

<sup>5</sup> KBBI Online, diunduh pada tanggal 22-12-2017, pukul 22:00 wib

- c. Dapat dijadikan sebagai bahan atau bacaan bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang secara umum.
- d. Untuk menambah bahan literatur perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, terutama bagi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang yang berkaitan dengan jurusan Sejarah Peradaban Islam.

#### **E. Tinjauan Pustaka.**

Dalam beberapa buku dan sumber yang penulis dapat belum ada yang sepenuhnya membahas tentang permasalahan yang penulis angkat. Diantara hasil penelitian yang diperoleh adalah hasil dari penelitian Saifullah dkk tentang *Transformasi Pembaharuan Paham Keagamaan dan Nasionalisme ke Tanah Semenanjung (Malaysia)*, dalam penelitian ini lebih fokus membahas tentang *Studi Pengaruh Pembaharuan Politik Rahma EL- Yunissiyah Padang Panjang melalui murid – muridnya ke Tanah Semenanjung Awal abad ke – 20*. Kemudian penelitian dari buku Muhammed Salleh Lamry, tentang *Gerakan Kiri Melayu dalam Perjuangan Kemerdekaan*. Hasil dari buku ini bukan saja menjelaskan berbagai gerakan politik tetapi juga sedikit membahas tentang Abdullah C.D. Disamping itu juga ada Disertasi yang membahas tentang *Kajian Terhadap Perjuangan Wanita Islam di Tanah Melayu* pada jabatan Sejarah dan Tamadun Islam Akademik pengajian Islam University Malaya Kuala Lumpur 2012 oleh Aisyah Binti Ab Rahim, penjelasan yang terkandung dalam Disertasi ini adalah tentang *Penglibatan Shamsiah Fakeh dalam Partai – Partai Politik Sebelum Kemerdekaan di Tanah Melayu* dari

tahun 1945 hingga 1957. Kemudian ada pula didalam Jurnal Rasyid Maidin, Abdullah C.D. *Article History Recaived, Melayu Komunisme Nasionalisme*, 27-05-2013. Di dalam jurnal tersebut banyak membahas tentang Komunisme saja.

Sedangkan penelitian yang penulis angkat difokuskan pada Shamsiah Fakeh dan Kiprahnya Dalam Partai Komunis Malaya, serta seberapa besar pengaruh Diniyah Putri Padang Panjang terhadap kiprah Shamsiah Fakeh di Malaysia.

#### **F. Metode Penelitian.**

Jenis penelitian ini adalah Library Research (Penelitian Perpustakaan), dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

##### **1. Heuristik**

Heuristik merupakan langkah-langkah dalam metode penelitian sejarah yang harus dilakukan. Dimana dalam langkah ini penulis melakukan pencarian terhadap sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Sumber-sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber-sumber primer yang penulis dapatkan dari internet yang berupa pdf, buku dari UKM.

##### **2. Kritik Sumber.**

Setelah memperoleh beberapa sumber, maka perlu dilakukan pengujian sumber dan berguna untuk mengetahui keasliannya sumber dengan menggunakan kritik Ekstern. Sedangkan kritik Intern digunakan

untuk memperoleh kesahihan (kredibilitas) sumber sehingga diperoleh fakta yang valid.

### 3. Sintesis

Pada tahap ini penulis akan mencari hubungan atau kaitan masing-masing fakta melalui interpretasi sumber dengan menafsirkan data dengan sumber.

### 4. Penulisan

Dalam hal ini penulis akan berusaha untuk memaparkan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis Ilmiah, yang mana dalam pemaparan ini penulis menggunakan Deskriptif Naratif

## **G. Sistematika penulisan**

Untuk lebih memudahkan dalam penulisan, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah, Penjelasan Judul, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II membahas tentang isi dari penelitian mengenai Biografi Shamsiah Fakeh yang terdiri dari Masa Kecil Shamsiah Fakeh, Pendidikan Shamsiah Fakeh, serta kehidupan berkeluarga Shamsiah Fakeh.

Bab III Uraian tentang latar belakang Shamsiah Fakeh menjadi tokoh PKM dan pengaruh Diniyyah Putri Padang Padang terhadap kiprahnya.

Bab IV merupakan Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran.